






























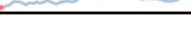




Top Three Things - Indonesia

AS-China. Presiden AS, Joe Biden, dan Presiden China, Xi Jinping, bertemu di Bali pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 kemarin. Keduanya sepakat akan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan/mempererat hubungan. Departemen Luar Negeri AS, Blinken, pun berencana untuk menindaklanjuti hal tersebut dengan kunjungan ke China di awal tahun depan. Kedua negara bersama-sama mengkritik Rusia yang telah membuat ancaman nuklir, dan berjanji untuk melanjutkan kerja sama di bidang-bidang tertentu, termasuk perubahan iklim.

Prospek perlambatan. Wakil Ketua Fed, Lael Brainard, menyatakan bahwa the Fed harus segera memperlambat kenaikan suku bunganya. Ia mencatat bahwa terdapat keterlambatan dari dampak transmisi kenaikan suku bunga kumulatif sejauh ini, menambahkan bahwa "langkah yang lebih bergantung pada data" akan lebih tepat kedepannya.

Terkait RUU PSSK. Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan bahwa komisi DPR diantisipasi dapat segera menyetujui Rancangan Undang-Undang (RUU) omnibus sektor keuangan (RUU Pengembangan dan Penguatan Sistem Keuangan/PPSK) dalam satu atau dua sesi setelah pembahasan. Dalam wawancara bersama Bloomberg, MenKeu menambahkan bahwa RUU tersebut dapat kemudian disahkan pada sesi pleno berikutnya. MenKeu kembali menekankan bahwa independensi Bank Indonesia akan dipertahankan di bawah undang-undang baru, guna menjaga kebijakan moneter yang kredibel. Ia menambahkan bahwa pajak karbon akan ditunda hingga 2025, guna membantu pemulihan ekonomi dan agar industri dapat lebih memahami perpajakan baru tersebut.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities					% change		
S&P 500		3957.3	-0.9	4.0	10.4	-15.5	-17.0
Euro Stoxx 50		3887.5	0.5	4.8	15.0	-11.4	-9.6
Nikkei		27963.5	-1.1	1.6	3.2	-6.1	-2.9
MSCI EM		939.8	0.4	4.7	8.9	-26.9	-23.7
JCI		7019.4	-1.0	-1.2	3.0	6.1	6.7
Yields					change in basis points		
2Y US Treasury		4.39	6	-33	-11	388	366
5Y US Treasury		3.99	5	-40	-28	277	273
10Y US Treasury		3.85	4	-36	-16	229	234
5Y Indonesia		6.88	-3	-21	-4.3	198	181
10Y Indonesia		7.05	1	-38	-30.0	103	69
Rates					change in basis points		
3M LIBOR		4.61	-4	6	67	445	440
6M LIBOR		5.08	-5	7	63	486	475
1M JIBOR		5.45	0	1	51	190	190
3M JIBOR		5.68	0	0	52	193	193
6M JIBOR		5.90	0	0	56	199	199
12M JIBOR		6.20	0	0	53	213	213
Currencies					% change		
DXY		106.66	0.3	-3.1	-5.9	12.1	11.5
EURUSD		1.0327	-0.1	2.4	4.9	-9.2	-9.2
USDJPY		139.89	-0.2	4.0	6.4	-18.6	-17.9
GBPUSD		1.1756	0.0	1.8	3.5	-12.4	-13.2
AUDUSD		0.6702	-0.1	2.9	6.4	-8.9	-7.8
USDIDR		15518	-0.2	1.2	-0.6	-8.4	-8.2
EURIDR		16050	-0.8	-2.4	-6.3	1.4	0.5
JPYIDR		111.00	-0.1	-3.6	-5.9	12.3	11.6
SGDIDR		11309	0.1	-1.1	-4.2	-7.0	-6.6
Commodities					% change		
WTI		85.87	-0.7	-4.1	0.7	20.1	22.1
Brent		93.14	-3.0	-4.9	3.3	25.3	27.8
Gold		1771	-0.1	3.3	7.2	-5.0	-3.3
Copper		8492.5	2.7	4.9	11.8	-11.8	-12.6
Nickel		26858	3.8	13.1	0.0	38.3	31.5
Palm Oil		3987	-4.8	-6.4	9.2	-26.2	-22.7
Implied Volatility					% change		
VIX		23.73	5.4	-2.5	-25.9	45.7	37.8
1M US T-bill Vol		111.69	7.4	-6.6	-22.9	53.2	55.6
Global FX Vol		11.44	1.4	-0.8	-8.4	62.2	56.3

Top Three Things - Indonesia

15 November 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.